

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Permodalan Nasional Madanai (PNM) Mekar cabang panjang adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui akses ke investasi, dukungan dan program pengembangan kapasitas untuk pemimpin usahan. Dengan inisiatif ini, perusahaan bertujuan membantu masyarakat meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat ekonomi local. Dalam upaya ini PNM mekar cabang panjang menjalani kerja sama dan memberikan fasilitas kepada pihak berpotensi untuk membangun bisnis dan memperoleh keuntungan yang signifikan. Sebagai seorang yang memprioritas kesejahteraan masyarakat dan pengembangan ekonomi local, pnm mekar cabang menjadi solusi yang diterima dengan senang hati oleh para pelaku usaha dan masyarakat secara. PNM Mekar Cabang Panjang memiliki jumlah karyawan sebanyak 12 orang karyawan, 4700 nasabah dan 8 daerah kelurahan yaitu kelurahan panjang utara, kelurahan panjang selatan, kelurahan karang maritim, kelurahan ketapang kuala, kelurahan serengsem, kelurahan ketapang, kelurahan way lunik, dan kelurahan pidada . PNM Mekar Cabang Panjang memiliki beberapa jabatan seperti *account officer*, *senior account officer*, *financial account officer*, kepala unit mekar, manager regional mekar, wakil pimpinan cabang dan pimpinan cabang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan proses pemberian pinjaman nasabah masih dilakukan secara manual yaitu hanya dilihat berdasarkan syarat kelengkapan sehingga terkadang perusahaan kurang tepat memilih nasabah dikarenakan terdapat banyak nasabah Sebagai seorang yang bertanggung jawab dalam memberikan jawaban, perlu diingat bahwa setiap perusahaan memiliki aturan dan prosedur yang harus diikuti. Dalam hal ini, pembayaran angsaran adalah tanggung jawab masing-masing nasabah. Namun, perusahaan juga harus menghargai keadaan individu yang mungkin menderita kekurangan dalam mengelola uang atau mengalami krisis keuangan. Untuk membantu nasabah yang sulit dalam melakukan pembayaran angsuran, perusahaan dapat memberikan solusi seperti membantu mengurangi beban angsaran, mengajukan perpanjangan waktu pembayaran, atau memberikan bantuan pendidikan finansial untuk mengembangkan budaya keuangan yang lebih baik. Dalam hal ini, perusahaan harus menjalin komunikasi yang baik dengan nasabah dan menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap kebutuhan individu. Pengembangan program yang lebih nyaman dan memberikan fasilitas yang lebih luas juga dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini.. Serta

pihak perusahaan kesulitan dalam menentukan keputusan pemberian pinjaman kepada nasabah dikarenakan masih manual. Bahkan pernah melakukan Kesalahan penilaian dalam proses pengajuan pinjaman dapat mempengaruhi kualitas pembiayaan dan menyebabkan perusahaan mengambil keputusan yang salah. Hal ini dapat menyebabkan pengambilan nasabah yang tidak layak, yang akhirnya membawa dampak negatif terhadap proses pembayaran dan menimbulkan kredit macet. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan harus memperbaiki sistem evaluasi dan menambahkan proses pengawasan yang lebih rapih. Berikut adalah beberapa solusi yang dapat diambil untuk mengatasi kesalahan penilaian dan mengatasi kredit macet:

1. Pengembangan sistem evaluasi yang lebih akurat: Perusahaan harus memperbaiki sistem penilaian nasabah dan memastikan bahwa semua faktor yang diambil kira adalah relevan dan berfungsi dengan baik.

2. Peningkatan pengawasan: Menambahkan tim pengawas yang bertanggung jawab untuk melihat dan memeriksa setiap pengajuan pinjaman secara rutin dapat membantu mencegah kesalahan penilaian.

3. Pengajaran dan pengembangan staf: Menyediakan pelatihannya bagi staf yang terlibat dalam proses pengajuan pinjaman untuk memperbaiki keterampilan dan meningkatkan kualitas evaluasi.

4. Mengatasi kesalahan yang sudah terjadi: Untuk kasus nasabah yang telah diterima dan terbukti bahwa penilaian salah, perusahaan harus mengambil tindakan seperti membatalkan pinjaman atau membantu nasabah untuk membayar pinjaman secara terukur.

5. Memperbaiki sistem dan prosedur: Perusahaan harus melakukan audit internal untuk mengidentifikasi dan memperbaiki sistem dan prosedur yang tidak efektif atau terpengaruh.

Dengan melakukan langkah-langkah ini, perusahaan dapat mengurangi kesalahan penilaian dan mengatasi kredit macet, serta memastikan proses pembayaran menjadi lebih lancar. semua nasabah melakukan tanggung renteng (menanggung yang harus dibayar bersama-sama terhadap semua nasabah).

Karyawan account officer melakukan pencarian nasabah dengan menanyakan kepada ketua kelompok yaitu salah satu nasabah suatu wilayah yang telah dipercayai dan menanyakan apakah ada yang ingin melakukan peminjaman (top up), jika ada nasabah yang ingin melakukan peminjaman

akan melanjutkan tahap uji kelayakan yang dilakukan account officer dan menyiapkan persyaratan yaitu ktp suami (asli) dan suami diharapkan hadir, kartu keluarga (asli), survei tempat tinggal, dan account officer melakukan pengisian formulir pendataan nasabah atau melakukan tanda tangan nasabah di lembar realisasi pencairan sesuai uji kelayakan. tidak ada jaminan terhadap

peminjaman hanya ktp (asli) untuk membantu pendanaan pada nasabah untuk permodalan usaha UMKM, dalam tahap pencairan dana dilakukan pada ketua unit cabang dan mempunyai kriteria atau persyaratan yang telah ditetapkan yaitu wanita, usia 18-63 tahun, domisili setempat, mendapatkan izin suami, pendapatan, pekerjaan, tanggungan dan tempat tinggal . dalam pembayaran penyicilan angsuran nasabah akan menyetor kepada ketua kelompok dan ketua kelompok akan menyetor kepada karyawan account officer. dalam pembayaran angsuran nasabah setiap minggu nya, dan untuk penyetoran terhadap account officer PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar .

Berdasarkan masalah di atas maka dalam penelitian ini akan dikembangkan sistem informasi pinjaman nasabah menggunakan metode PROTOTYPE, Metode ini memiliki konsep dan proses komputasi yang sederhana. Sistem yang dibangun dapat membantu dalam informasi pinjaman nasabah sehingga menghindari terjadinya kredit macet.

1.2. Rumusan Masalah

"Bagaimana meningkatkan kualitas penilaian nasabah dan memperbaiki proses pengambilan keputusan dalam pengajuan pinjaman untuk mengatasi kesalahan penilaian dan mengatasi kredit macet?" "bagaimana penerapan metode PROTOTYPE untuk pinjaman nasabah pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Cabang Panjang?"

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka ruang lingkup penelitian yaitu :

1. Apakah nasabah dapat melihat data angsuran ?
2. Apakah mencetak data angsuran nasabah ?
3. Apakah admin atau ketua cabang bisa mendata nasabah ?

1.4. Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka ruang lingkup masalah yaitu pada proses pemberian pinjaman nasabah masih dilakukan secara manual yaitu hanya dilihat berdasarkan syarat kelengkapan sehingga terkadang perusahaan kurang tepat memilih nasabah dikarenakan terdapat banyak nasabah Penggabungan dari kondisi kredit macet dan nasabah yang sulit melakukan pembayaran angsuran

menunjukkan bahwa ada beberapa aspek yang harus diteliti dalam penelitian ini. Berikut adalah rumusan masalah yang mencakup semua aspek tersebut:

"Bagaimana meningkatkan kualitas penilaian nasabah, memperbaiki proses pengambilan keputusan dalam pengajuan pinjaman, dan memberikan solusi yang efektif untuk membantu nasabah yang menderita kesulitan dalam melakukan pembayaran angsuran, untuk mengatasi kesalahan penilaian dan mengatasi kredit macet?" akibatnya merugikan pihak perusahaan. Serta pihak perusahaan kesulitan dalam mendata atau memberi informasi kepada nasabah dikarenakan masih manual. Bahkan pernah melakukan kesalahan mendata atau mencari data nasabah, sehingga nasabah susah mencari informasi data nasabah maupun menginput data nasabah, ketua cabang melakukan informasi dan mendata nasabah masih secara manual.

1.5. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah “menerapkan metode PROTOTYPE untuk pemberian pinjaman nasabah, mendata nasabah dan nasabah mudah mendapatkan informasi pada PNM Mekar Cabang Panjang”.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi nasabah secara cepat dan akurat.
2. Dapat memverifikasi data pinjaman baru
3. Memudahkan untuk melihat data angsuran nasabah

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan ini akan dibagi menjadi 5 (lima) bab dengan sistematika penulisan dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penerapan penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian serta penulisan skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang metode dalam penelitian yang diterapkan dan penerapannya dalam tahap analisis maupun tahap desain.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN

Pada bab IV di bahas tentang hasil penelitian yang berupa perangkat lunak aplikasi yang di bangun, termasuk cara pengoperasiannya.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan simpulan dari seluruh pembahasan dan saran yang diperlukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN